

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar santri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian santri memiliki minat yang baik dalam belajar, hal tersebut belum tentu berbanding lurus dengan keberhasilan mereka dalam proses menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor lain seperti kemampuan daya ingat, manajemen waktu, metode menghafal yang digunakan, serta kondisi psikologis santri tampaknya turut mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal.
2. Sementara itu, perhatian orang tua terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas menghafal Al-Qur'an. Artinya, semakin besar perhatian dan dukungan yang diberikan orang tua baik dalam bentuk motivasi, pengawasan, maupun fasilitas belajar semakin tinggi pula efektivitas santri dalam menghafal Al-Qur'an. Perhatian orang tua menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan semangat dan konsistensi anak dalam menjalankan proses hafalan.
3. Selain itu, ketika minat belajar dan perhatian orang tua dianalisis secara bersama-sama, keduanya terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh motivasi internal dari diri santri, tetapi juga oleh dukungan eksternal dari lingkungan keluarga. Dengan kata lain, kombinasi antara minat belajar yang kuat dan perhatian orang tua yang tinggi akan menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi santri dalam mencapai target hafalan yang diinginkan.

#### **B. Saran**

1. Pengelola Pondok Pesantren Daarul Ilmi Cigugur Kuningan agar hendaknya meningkatkan kualitas kenyamanan, kebersihan, keamanan serta kuantitas tempat-tempat menghafal Al-Qur'an yang nyaman.

Peningkatan kualitas dan kuantitas dapat dilakukan melalui program kebijakan pesantren dalam pengadaan perlengkapan lingkungan belajar santri dan fasilitas pesantren baik kebijakan tersurat maupun yang tersirat melalui kerja sama dengan pihak luar pesantren seperti kerja sama dengan wali santri, masyarakat, lembaga pendidikan lain maupun dengan pemerintah.

2. Para guru dan pengelola Pondok Pesantren Daarul Ilmi Cigugur Kuningan perlu lebih meningkatkan penerapan Perhatian Orang Tua yang ditetapkan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an para santri dengan tingkat disiplin yang baik, untuk senantiasa santri mencontoh segala sesuatu yang baik dan dengan memberikan hukuman yang edukatif bagi yang melanggar peraturan, agar merasa jera sehingga berupaya memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dengan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi.
3. Para santri Pondok Pesantren Daarul Ilmi Cigugur Kuningan, agar ikut serta menjaga kebersihan lingkungan belajar yang telah disediakan, merawat fasilitas lingkungan belajar yang telah disediakan dengan baik, terbiasa menaati peraturan yang berlaku, perhatian terhadap suatu kegiatan yang dihadapinya, menyediakan waktu khusus untuk menghafal dan muraja'ah, melatih hafalan dalam shalat baik itu shalat fardhu maupun shalat sunnah, berusaha selalu bersama Al-Qur'an dimana pun berada, tertib dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Efektivitas Menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Daarul Ilmi Cigugur Kuningan.